Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo Kabupaten Tuban

Yaya Kuryati^{1*}, Puput Suriyah², Dwi Erna Novianti

¹Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro

*Korespondensi Penulis. E-mail: yayakuryati123@gmail.com, Telp: +6285953813532

Abstrak

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu, sehingga prang akan memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan belajar mengajar adalah rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada pelajaran matematika. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Salah satunya adalah konflik atau masalah yang datang pada diri siswa. Setelah melakukan studi pendahuluan di UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo Kabupaten Tuban, ternyata matematika adalah pelajaran yang tidak disenangi oleh siswa, selain motivasi siswa masih tergolong kurang untuk mengikuti kegiatan belajar dikelas. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti membuat rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo. Rumusan masalah tersebut yang dialami langsung oleh UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo yang dibicarakan oleh guru pengampu matematika. Pada penelitian ini, penuli menggunakan metode regresi linier sederhana. Berdasarkan uji signifikansi dan uji signifikansi koefisien persamaan regresi, diketahui bahwa variabel (X) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap (Y). Hal ini berarti motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo secara positif dan signifikansi. Tingkat keeratan hubungan dari kedua variabel berada pada kategori sangat kuat. Besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo sebesar 97,41%. Sedangkan pengaruh faktor lain terhadap hasil belajar matematika siswa UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo sebesar 2,59%

Kata kunci: Regresi Linier Sederhana, SPSS, Motivasi

Abstract

Education is a process with certain methods, so that people will acquire knowledge, understanding and ways of behaving according to their needs. A problem that often arises in teaching and learning activities is low student learning outcomes, especially in mathematics. This is caused by several factors that influence the student learning process. One of them is conflict or problems that arise within the students. After conducting a preliminary study at the UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo, Tuban Regency, it turned out that mathematics was a subject that was not liked by students, in addition to students' motivation was still relatively lacking to participate in learning activities in class. Based on the background above, the researcher formulated the problem, namely whether there is an influence of learning motivation on student mathematics learning outcomes at UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo. The problem formulation was directly experienced by UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo, which was discussed by the mathematics teacher. In this study, the author used a simple linear regression method. Based on the significance test and the significance test of the regression equation coefficient, it was known that variable (X) had a positive and significant effect on (Y). This means that learning motivation positively and significantly influences the mathematics learning outcomes of students at UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo. The relationship between the two variables is considered very strong. The effect of learning motivation on mathematics learning outcomes of students at UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo is . Meanwhile, the influence of other factors on mathematics learning outcomes of students at UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo is .

Keyword: Simple Linear Regression, SPSS, Motivation

PENDAHULUAN (10%)

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu, sehingga prang akan memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan juga merupakan sebuah kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan dan sikap (Prasetya & Cholily, 2021). Di dalam proses belajar dikenal beberapa istilah lain seperti model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, taktik pembelajaran, dan beberapa istilah lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan belajar mengajar adalah rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada pelajaran matematika. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Salah satunya adalah konflik atau masalah yang datang pada diri siswa. Misalnya siswa sedang bermasalah dengan orang tuanya karena orang tuanya sibuk sendiri dengan pekerjaan dan tidak pernah peduli dengan apa yang dilakukan oleh anak tersebut. Masalah tersebut juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan motivasi belajar mereka bisa berkurang. Kehadiran faktor psikologia dalam belajar matematika memberikan peran yang cukup penting karena memberikan kemudahan dalam upaya pencapaian tujuan belajar secara optimal, salah satu faktor psikologis adalah motivasi, seseorang akan berhasil dalam belajar apabila pada dirinya ada keinginan untuk belajar (Fatimatuzahroh et al., 2019).

Setelah melakukan studi pendahuluan di UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo Kabupaten Tuban, ternyata matematika adalah pelajaran yang tidak disenangi oleh siswa, selain motivasi siswa masih tergolong kurang untuk mengikuti kegiatan belajar dikelas. Sehingga siswa masih belum maksimal pencapaiannya bisa dikatakan hasil beajarnya dibawah rata-rata. Berdasarkan keterangan dari Ibu Siti Halimah guru mata pelajaran matematika bahwa sebagian besar hasil belajar siswa masih belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) seperti yang diharapkan yaitu 70.

Atas dasar pemikiran tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi matematika. Adaoun redaksi judul penelitian ini adalah “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo Kabupaten Tuban”.

METODE (15%)

Metode yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat objektif dan menggunakan data berupa angka (kuantitas). Tujuannya adalah untuk mengukur variabel-variabel dan menguji hipotesis secara statistik (Ali, 2022), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive and snowball*, dan teknik pengumpulan data. Penelitian ini di lakukan di UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo.

Variabel penelitian yang digunakan ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah motivasi beajar, sedangkan untuk variabel terikatnya (Y) adalah hasil belajar matematika siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan untuk data motivasi belajar menggunakan instumen angket dan data hasil belajar matematika menggunakan nilai sumatif akhir semester siswa.

Instrumen angket motivasi belajar diadopsi dari skripsi Aminatun (2019). Jumlah item dalam instrumen angket sebanyak 25 pertanyaan, dengan 5 indikator yaitu ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprstasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Indikator	Sub indikator	Nomor item		Jumlah
		+	-	
Ketekunan	Kehadiran di sekolah	1	2	2

dalam belajar	Mengikuti PBM di kelas	3,4	5,6	4
	Belajar di luar jam sekolah	7	8,9	3
Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	10,11	12	3
	Usaha mengatasi kesulitan	13	14	2
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	15	16	2
	Semangat dalam mengikuti PBM	17	18	2
Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi	19	20	2
	Kualitas hasil	21	22	2
	Penyelesaian tugas/PR	23	24	2
Mandiri dalam belajar	Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran saat sekolah		25	1
Jumlah				25

Pedoman penskoran instrumen angket petunjuk pemberian skor di adopsi dari artikel disesuaikan dengan jenis pertanyaannya. Palitin dkk (2029)

Tabel 2. Pedoman Pemberian Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	(+)	(-)
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Cukup Sesuai	3	3
Kurang Sesuai	2	4
Tidak Sesuai	1	5

Data hasil belajar siswa yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistic deskriptif. Setelah itu, dari hasil angket motivasi belajar siswa dan hasil belajar matematika siswa dianalisis menggunakan statistic inferensial. Uji yang digunakan pada analisis statistik inferensial adalah uji normalitas dan uji regresi linear sederhana, tahapan uji regresi linear sederhana adalah (Ningrat et al., 2018):

- Menentukan persamaan regresi linear sederhana
- Uji linieritas dan signifikansi regresi linier sederhana
- Uji signifikansi koefisien persamaan regresi linier sederhana
- Menentukan koefisien korelasi dan uji signifikansi korelasi
- Koefisien determinasi

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS dalam melakukan analisis data secara statistik deskriptif dan statistik inferensial

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Data hasil belajar matematika yang diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian siswa, lalu dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Tabel 3. Statistik deskriptif data hasil belajar matematika

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil	Belajar	31	80,00	96,00	82,65	4,484

matematika siswa
Valid N 31

Berdasarkan tabel 3, data hasil belajar matematika memiliki nilai tertinggi di angka 96,00 dan nilai terendah di angka 80,00. Rata-rata (*Mean*) yang didapatkan sebesar 82,65, dan nilai simpangan bakunya adalah 4,484. Rata-rata yang didapatkan tersebut masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran matematika, yaitu 70.

Setelah dianalisis menggunakan statistik deskriptif, selanjutnya data hasil angket motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa dianalisis menggunakan statistik inferensial. Uji yang digunakan pada analisis statistik inferensial adalah uji normalitas dan uji regresi linear sederhana, dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini karena jumlah sampel kurang dari 50, maka uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas *Shapiro wilk*. Hipotesis untuk uji normalitas yaitu :

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Tabel 4 . Uji Normalitas

Data Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Motivasi Belajar	0,924	31	0,064
Hasil Belajar Matematika Siswa	0,764	31	0,000

Berdasarkan tabel 4 , pada kolom *Sig.* Untuk uji *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai *P-value* untuk data motivasi belajar dan data hasil belajar matematika siswa juga berdistribusi normal. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 97%, data motivasi belajar dan data hasil belajar siswa berdistribusi normal. Kedua data berdistribusi normal, maka pengujian dilanjutkan ke uji regresi linier sederhana.

Uji Regresi Linier Sederhana

1. Menentukan persamaan regresi linier sederhana

Langkah pertama dalam uji regresi linier sederhana adalah menentukan persamaan regresi.

Tabel 5. Uji Regresi Linier

Model	<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standarized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
(<i>constant</i>)	6,232	2,285			2,727	0,011
Motivasi Belajar	0,950	0,28	0,987		33,494	0,000

- a. Variabel Dependen: Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan tabel 5, pada kolom B diperoleh nilai $a = 6,232$ dan nilai $b = 0,950$. Jadi, pengaruh variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) dapat dinyatakan dalam persamaan regresi :

$$Y = 6,232 + 0,950X$$

Nilai $b = 0,950$ mengandung arti bahwa jika motivasi belajar naik sebesar 1 poin, maka rata-rata hasil belajar matematika siswa naik sebesar 0,950 poin.

2. Uji linieritas dan signifikansi regresi

Hipotesis untuk uji linieritas dan signifikansi regresi yaitu pada tabel 6 dan hasil uji linieritas dan signifikansi regresi pada tabel 7.

Tabel 6. Hipotesis Uji Linieritas dan Signifikansi Regresi

Uji Linieritas Regresi	Uji Signifikansi Regresi
$H_0: Y = \alpha + \beta X$, regresi linier	$H_0: \beta = 0$, regresi tidak signifikansi
$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$, regresi tidak linier	$H_1: \beta \neq 0$, regresi signifikansi

Tabel 7. Uji Linieritas dan Signifikansi Regresi

		df	Sig.
Motivasi Belajar*hasil belajar	<i>Between Groups</i>	1	0,064
	<i>Within Groups</i>	30	
	total	31	

Berdasarkan pada tabel 7, pada kolom *sig.* Dan baris *Deviation from Linearity*, diperoleh nilai $P - value$ sebesar 0,064. Karena $P - value > \alpha$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi $Y = 6,232 + 0,950X$ berbentuk garis linier.

Selanjutnya pada kolom *sig.* Dan baris *Linearity*, diperoleh $P - value$ sebesar 0,394. Karena $P - value < \alpha$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 97%, persamaan regresi $Y = 6,232 + 0,950X$ signifikansi. Dengan kata lain, motivasi belajar berpengaruh secara signifikansi terhadap hasil belajar matematika siswa UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo. Hasil ini serupa dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Zamsir, dkk (2015) dalam penelitiannya, yaitu variabel bebas yaitu motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Lawa.

3. Uji Signifikansi Koefisien Persamaan Regresi

karena pada uji signifikansi persamaan regresi $Y = 6,232 + 0,950X$ dinyatakan signifikansi, maka selanjutnya dilakukan uji signifikansi koefisien persamaan regresi. Statistik uji yang digunakan untuk menguji signifikansi dari koefisien a dan b pada persamaan regresi $Y = 6,232 + 0,950$ adalah uji t, adapun rumus hipotesisnya, yaitu:

Tabel 8. Uji Signifikansi Koefisien Persamaan Regresi

$H_0: \alpha = 0$	Konstan a tidak signifikansi	$H_0: \beta \leq 0$	Motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa
$H_1: \alpha \neq 0$	Konstan a signifikansi	$H_1: \beta > 0$	Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa

Pada tabel 8 kolom t, diperoleh nilai statistik uji t untuk $t_\alpha = 2,727$ dan $t_\beta = 33,494$.

Nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_s = 31$, adalah 1,696. Karena nilai $t_\alpha < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 97%, konstanta a

tidak signifikan. Sedangkan nilai $t_{\beta} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 97%, motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo. Hasil ini serupa dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh Risky Nugroho dan Attin warmi (2022) dalam penelitiannya, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

4. Menentukan Koefisien Korelasi dan Uji Signifikansi Koefisien Korelasi pada hasil pengujian sebelumnya, diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Maka langkah berikutnya adalah melihat keeratan hubungan dari variabel X dan variabel Y dengan cara menentukan nilai koefisien korelasi dan uji signifikansi koefisien korelasi. Hipotesis untuk uji signifikansi koefisien korelasi yaitu:

$H_0: \rho = 0$, tidak terdapat hubungan yang signifikan

$H_1: \rho \neq 0$, terdapat hubungan yang signifikan

Tabel 9. Uji Korelasi

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar Matematika Siswa
Motivasi belajar	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,987
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,000
	N	31	31
Hasil Belajar Matematika siswa	<i>Pearson Correlation</i>	0,987	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	
	N	31	31

Pada tabel 5 kolom t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,092. Nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_s = 31$, adalah 1,696. Karena nilai $t_{\alpha} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 97%, konstanta a tidak signifikan. Sedangkan nilai $t_{\beta} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 97%, motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo. Lalu, berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,987.

5. Menentukan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dapat ditentukan dengan menggunakan koefisien determinasi (D).

$$\begin{aligned}
 D &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,987)^2 \times 100\% \\
 &= 97,41\%
 \end{aligned}$$

Sehingga, besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo sebesar 97,41%. Sedangkan, pengaruh faktor lain terhadap hasil belajar matematika siswa UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo sebesar 2,59%.

SIMPULAN (5%)

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan diperoleh hubungan antara variabel motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar matematika siswa (Y) dapat ditanyakan dalam persamaan regresi: $Y = 6,232 + 0,950X$. Nilai $b = 0,950$ mengandung arti bahwa jika motivasi belajar naik sebesar 1 poin, maka rata-rata hasil belajar matematika naik sebesar 0,950 poin. Persamaan regresi yang didapat juga berbentuk garis linier.

Berdasarkan uji signifikansi dan uji signifikansi koefisien persamaan regresi, diketahui bahwa variabel (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y). Hal ini berarti motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo secara positif dan signifikan. Tingkat keeratan hubungan dari kedua variabel berada pada kategori sangat kuat. Besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo sebesar 97,41%. Sedangkan pengaruh faktor lain terhadap hasil belajar matematika siswa UPT SMP Negeri 2 Tambakboyo sebesar 2,59%.

Saran untuk guru khususnya guru mata pelajaran matematika, yaitu agar lebih memperhatikan lagi motivasi belajar siswa di sekolah. Karena motivasi belajar ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aledya, V. (2019). Kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa. *May*, 0–7.
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). Resume: Instrumen pengumpulan data. *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*, 1–20.
- Ali, M. M. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1–5.
- Arianti, A. (2018). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*. Guepedia.
- Devi, A. S., Hotimah, K., Karimullah, A., & Anshori, M. I. (2024). Mewawancarai Kandidat: Strategi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas. *MASMAN Master Manajemen*, 2(2), 66–78.
- Emda, A. (2017). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak melalui metode lectures vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 35.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11, 1–17.
- Idris, S., & Tabrani, Z. A. (2017). Realitas konsep pendidikan humanisme dalam konteks pendidikan Islam. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 96–113.

-
- Lestari, E. T. (2020). *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Deepublish.
- Madiyan, M. A. (2024). Budaya Guru dan Krisis Kepercayaan terhadap Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(1), 734–739.
- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257–265.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., & Ekonomi, J. P. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1–10.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
- Prasetya, B., & Cholily, Y. M. (2021). *Metode Pendidikan karakter Religius paling efektif di sekolah*. Academia Publication.
- Prihartanta, W., Perpustakaan, J. I., & Komunikasi, D. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–14.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Sukabumi, S. P. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Sundari, F. (2017). *Peran guru sebagai pembelajar dalam memotivasi peserta didik usia sd*.
- Supriani, Y., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Upaya meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Umam, M. K. (2019). Penggunaan metode Jarimatika dalam meningkatkan motivasi belajar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 45–68.
- Warti, E. (2016). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177–185.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.